

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Belakangan ini, Semakin berkembangnya perekonomian suatu daerah semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk dipenuhi. Kepemilikan dana yang terbatas mendorong pihak swasta untuk ikut berperan dalam pemenuhan permintaan pembiayaan. Semakin banyaknya permintaan semakin banyak pula lembaga keuangan yang menawarkan berbagai produk yang berbeda baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Sebuah lembaga harus mempunyai strategi tersendiri untuk mengatasi berbagai masalah jika suatu saat terjadi. Permasalahan yang sering dijumpai di berbagai lembaga keuangan adalah kemacetan atau kurang lancarnya dalam pembayaran sebagai kewajiban. Lembaga keuangan syariah yang mempunyai strategi untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah).

Strategi penanganan merupakan upaya yang akan dilakukan oleh pihak suatu organisasi dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan masalah atau kewajibannya. Pembiayaan bermasalah adalah nasabah yang tidak tanggung jawab atau melakukan pelanggaran yang telah dijanjikan dan disepakati oleh kedua belah pihak yang terkait, Sehingga terjadi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat berupa pembiayaan dengan pembayaran yang tidak lancar atau macet tidak sesuai dengan tanggal jatuh

tempo yang telah disepakati antara kedua belah pihak sebelum pencairan dana tersebut.

Agar tidak terjadi perselisihan di kemudian hari maka akad atau kontrak sebaiknya di lakukan secara tertulis dan dihadiri oleh para saksi. Dalam akad harus mencakup berbagai aspek antara lain tujuan dari mudhrabah, nisbah pembagian keuntungan, periode dalam pembagian keuntungan dan hal-hal yang dianggap sebagai kelancaran dan sebagainya. Sehingga suatu saat apabila terjadi hal yang tidak diinginkan kedua belah pihak dapat merujuk pada akad yang telah disepakati bersama sebelumnya.

BMT(Baitul Maal dan Baitut Tamwil) merupakan lembaga keuangan yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat secara konseptual BMT memiliki 2 fungsi yaitu Baitul Maal dan Baitut Tamwil. Baitul Maal merupakan lembaga keuangan yang mengelola titipan dana umat yang berasal dari zakat, infaq dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya, sedangkan Baitut Tamwil lembaga keuangan yang melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi umat terutama pengusaha mikro.

Sebuah lembaga keuangan syariah yang berada dibawah pengawasan OJK(Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya adalah KSPPS Fosilatama yang berada di Banyumanik dan kegiatan operasionalnya dimulai pada tahun 2002 dan telah berbadan hukum. Sebagai lembaga keuangan syariah kspps fosilatama menyediakan berbagai fasilitas untuk semua kalangan terutama umat islam di

sekeliling atau lingkungan bmt tersebut. salah satu fasilitasnya berupa penitipan uang dan pemberian pembiayaan kepada sektor yang membutuhkan dana.

Produk yang ditawarkan pada KSPPS Fosilatama salah satunya yaitu pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah merupakan bentuk kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama bertindak sebagai sahibul maal menyediakan seluruh modal, disini yang berperan sebagai sahibul maal yaitu pihak KSPPS Fosilatama, sedangkan pihak lainnya bertindak sebagai pengelola dana atau mudharib, yang berperan sebagai mudharib yaitu semua pihak yang telah menerima dana pembiayaan dari pihak sahibul maal pihak KSPPS.

Metode yang di terapkan dalam pembiayaan mudharabah di KSPPS Fosilatama adalah menggunakan metode perhitungan keuntungan atas dasar margin atau bagi hasil. Berbagai hal yang perlu diperhatikan oleh pihak KPPS adalah dalam menganalisa pembiayaan semua karyawan selalu dituntut untuk berhati-hati dan lebih selektif lagi dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, apabila tidak berhati-hati dan tidak selektif kemungkinan besar dalam memberikan pembiayaan akan menjadikan masalah atau kemacetan dalam mengembalikan dana pembiayaan yang telah diberikan pada kemudian hari.

Pemberian pembiayaan kepada nasabah khususnya pengusaha mikro sangat diperlukan petugas dari pihak KPPS yang lebih berpengalaman yang telah memiliki ilmu dan teknik untuk melakukan wawancara dan sabar. Pengetahuan yang telah ada pada diri petugas dimasukkan untuk menganalisa pembiayaan untuk nasabah. Ketika pemberian atau pencaira dana pembiayaan agar tidak

salah sasaran yang diharapkan oleh pihak KSPPS, Sehingga dapat berjalan lancar tidak timbul masalah yang berkepanjangan.

Berdasarkan dari uraian Latar belakang yang telah di deskripsikan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimana analisa dan strategi penanganan pembiayaan mudharabah bermasalah di KSPPS Fosilatama, Penulis memberikan judul pada laporan Tugas Akhir ini”**ANALISIS DAN STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH BERMASALAH PADA KPPS FOSILATAMA**”.

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas,maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dalam penanganan permbiayaan bermasalah pada pembiayaan mudharabah di KSPPS Fosilatama?
2. Apakah dalam penanganan pembiayaan bermasalah di kspps fosilatama telah sesuai dengan prinsip dan prosedur yang berlaku ?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS Fosilatama.
2. Untuk mengetahui prinsip dan prosedur pembiayaan bermasalah di KSPPS Fosilatama.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun yang menjadi manfaat dari kegiatan penulisan tugas akhir ini adalah :

a. Bagi Pihak KSPPS

Melalui penulisan tugas akhir dan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak KSPPS sebagai masukan dalam menetapkan kebijaksanaan yang dilakukan pihak KSPPS pada para anggota dan bisa sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang ada terutama yang mencakup dengan pembiayaan mudharabah.

b. Bagi Akademisi

Kegiatan penulisan tugas akhir dan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan semua teori – teori yang ada dan telah dipelajari terutama yang berkaitan dengan kebijaksanaan – kebijaksanaan pelayanan jasa dan menambah pengetahuan tentang perbankan syariah dan lembaga keuangan yang berdasarkan syariah islam.

c. Bagi Masyarakat

Laporan penulisan tugas akhir dan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak KSPPS dan Akademisi, diharapkan agar dapat membantu pihak pembaca mengenai permasalahan yang sedang terjadi dan bagaimana mengatasi masalah tersebut, serta agar pembaca mengetahui tentang produk-produk KSPPS Fosilatama, khususnya produk pembiayaan Mudharabah.